

LARS DHP | RABU, 4 OKTOBER 2023

Temu Nasional Akreditasi Rumah Sakit (TeNARS) 1

"MAJU BERSAMA DI TENGAH PESATNYA TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PELAKSANAAN AKREDITASI RUMAH SAKIT"



dr. R. Heru Ariyadi, MPH. (Direktur Utama LARS DHP)

Acara TeNARS 1 diawali dengan sambutan oleh Direktur Utama LARS DHP, dr. R. Heru Ariyadi, MPH. LARS DHP sebagai lembaga akreditasi independen menyelenggarakan pertemuan nasional bagi surveior-rumah sakit-stakeholder terkait, pada tanggal 4 s.d 6 Oktober 2023 yang diisi dengan rangkaian acara seminar, workshop, kunjungan rumah sakit, lomba, pelantikan surveior baru, pengukuhan surveior FISQua, dan extent. LARS DHP ikut berkontribusi mendorong RS dalam melakukan akreditasi, sebagai pengakuan terhadap mutu pelayanan RS yang dinilai telah memenuhi standar yang disetujui oleh pemerintah.

Pada kesempatan ini LARS DHP meluncurkan *"Journal of Patient Safety and Quality in Healthcare"* sebagai jurnal digital yang dapat diakses pada https://ejournal-larsdhp.or.id/.



DR. dr. Slamet Riyadi Yuwono DTM&H., M.A.R.S (Komisaris Utama sekaligus Membuka Acara TeNARS I)

TeNARS I diselenggarakan dengan harapan sebagai abdi kebijakan dari pemerintah terkait akreditasi RS, bentuk *sharing knowledge* & *experience* dengan tujuan perbaikan, pemahaman standar dalam melakukan akreditasi RS, meningkatkan pengetahuan dan praktik dari surveior, menjalin silaturahmi sesuai motto LARS DHP, serta mengenalkan LARS DHP sebagai lembaga akreditasi kepada organisasi RS baru.

Dengan terbitnya PMK No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medik Elektronik (REM) dimana seluruh RS harus menyelenggarakan rekam medik elektronik paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023, DHP melalui TeNARS ikut berkontribusi mencari solusi agar RS dapat melaksanakan ketentuan dalam PMK tersebut.







Dr. Irna Lidiawati M.A.R.S (Ketua Tim Kerja Mutu Pelayanan Kesehatan)

Kebijakan Kementerian Kesehatan Tentang Pemanfaatan Teknologi Untuk Peningkatan Mutu Rumah Sakit

Transformasi pelayanan kesehatan terdiri dari 6 pilar, salah satunya yakni pilar transformasi teknologi kesehatan. Tercantum pada UU Kesehatan No.17 Tahun 2023 Pasal 178, bahwa setiap fasyankes wajib melakukan peningkatan mutu pelayanan kesehatan secara internal dan eksternal secara terus menerus dan berkesinambungan. Akreditasi RS menjadi salah satu upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan, yang dalam standarnya telah diamanahkan untuk menerapkan layanan berbasis teknologi digital yang diimplementasikan dalam SIMRS. Berdasarkan Permenkes No. 82 Tahun 2013 setiap RS wajib menyelenggarakan SIMRS yang dapat diintegrasikan dengan program pemerintah.

Menurut Dr. Irna Lidiawati MARS (Ketua Tim Kerja Mutu Pelayanan Kesehatan), SIMRS harus sudah menerapkan rekam medis elektronik (RME) yang diimplementasikan oleh tenaga medis di RS dan diintegrasi dengan platform Satu Sehat Kementerian Kesehatan. Penerapan teknologi kesehatan juga dapat berupa alat canggih kesehatan, *Laboratory Information System (LIS)* dan *Radiology Information System (RIS)* yang dapat mempermudah proses pembacaan hasil lab dan radiologi, *telemedicine*, dan SISRUTE.

"Terdapat insiden di suatu rs akibat tidak menerapkan SISRUTE. SISRUTE harus coba kita laksanakan, apabila ada kendala dapat disampaikan untuk dicarikan solusi."

- Dr. Irna Lidiawati MARS (Ketua Tim Kerja Mutu Pelayanan Kesehatan)

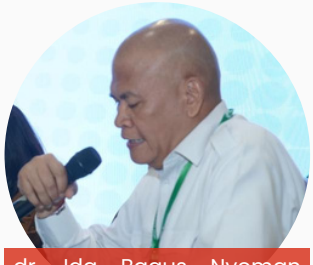
SEMINAR - Pemanfaatan Teknologi Dalam Akreditasi Rumah Sakit


Setiaji ST, M.Si (Chief DTO Kementerian Kesehatan RI)

Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Mendukung Kolaborasi Dinas Kesehatan dengan Rumah Sakit untuk Mencapai Hasil Maksimal dalam Program Nasional

Salah satu cita-cita transformasi teknologi kesehatan yaitu memiliki data kesehatan individu yang dimulai dari kesehatan kandungan, data rekam medis dibuat berbasis realtime sehingga prediksi dan perolehan informasi menjadi lebih tepat. Sesuai dengan PMK No.24 tahun 2022, setelah tanggal 31 Desember 2023 apabila ada RS yang belum melakukan digitalisasi rekam medis maka dapat dicabut akreditasinya. Sehingga RS yang belum menerapkan rekam medis elektronik setidaknya masih tersisa waktu 3 bulan untuk melakukan digitalisasi.

"Beberapa RS yang sudah memiliki sistem sendiri. Maka yang dapat kita lakukan adalah kita membuat standarnya berupa platform SATUSEHAT. Jadi SATUSEHAT bukanlah aplikasi, melainkan sebuah platform." **- Setiaji ST, M.Si (Chief DTO Kementerian Kesehatan RI)**


dr. Ida Bagus Nyoman Banjar, M.K.M (Moderator)

Bentuk dari implementasi RME dan platform kesehatan integrasi adalah platform Satu Sehat yang mampu menghubungkan dan memberdayakan seluruh ekosistem data kesehatan serta masyarakat. Saat ini kita kesulitan untuk memeroleh data individu, namun dengan adanya standarisasi data kesehatan kita dapat dengan mudah memeroleh data tersebut melalui dashboard Satu Sehat dimana seluruh level mampu mengakses data kesehatan dan memonitor aspek kesehatan masyarakat. Portal Onboarding SATUSEHAT sebagai portal rekam medis elektronik dapat diakses melalui satusehat.kemkes.go.id.





dr. Theryoto, M.Kes., Sp.OK., M.A.R.S. (Kepala Biro Pengembangan IT LARS DHP)

"Kita sebagai salah satu lembaga akreditasi independen, wajib untuk bersikap dari sisi surveior (bukan dari sisi rumah sakit)." **- dr. Theryoto, M.Kes., Sp.OK., M.A.R.S. (Kepala Biro Pengembangan IT LARS DHP)**

Sistem Informasi Damar Husada Paripurna (SI-DHP) merupakan sistem elektronik milik LARS DHP berbasis web-digital yang digunakan untuk membantu kegiatan survei penilaian akreditasi rumah sakit. SI-DHP dibuat untuk mendukung serta membantu para teman surveior untuk menilai akreditasi rumah sakit. Rumah sakit dapat mengakses SI-DHP setelah melakukan registrasi melalui web LARS DHP, sedangkan surveior dan verifikator dapat mengakses SI-DHP setelah mendapatkan surat tugas.

Pada penggunaan SI-DHP, rumah sakit tidak perlu menyediakan server khusus dalam pelaksanaan akreditasi RS. Selanjutnya pada setiap elemen penilaian standar akreditasi, RS dapat mengunggah bukti ke SI-DHP tanpa adanya batasan jumlah file dan file yang diunggah tidak perlu dikrompres sehingga bukti dapat dilihat dengan jelas oleh surveior. Hasil akreditasi dapat langsung diakses pada SI-DHP termasuk temuan dan rekomendasinya.











